

PRESS RELEASE

Jumat, 24 Juli 2020

Terdapat 17 (tujuh belas) tambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Kediri, yaitu:

3 Klaster Persekutuan Doa Kota Kediri

- 2 orang warga Desa Putih Kecamatan Gampengrejo, isolasi mandiri
- 1 orang warga Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem, isolasi mandiri

2 Klaster Desa Ketawang

- 1 orang warga Desa Purwoasri Kecamatan Purwoasri, isolasi mandiri
- 1 orang warga Desa Ketawang Kecamatan Purwoasri, isolasi mandiri

4 Klaster Desa Bulupasar

- 4 orang warga Desa Bulupasar Kecamatan Pagu, isolasi mandiri

1 Klaster Desa Pesing

- 1 orang warga Desa Pesing Kecamatan Purwoasri, isolasi mandiri

1 Klaster Desa Tunge

- 1 orang warga Desa Tunge Kecamatan Wates, isolasi mandiri

1 Klaster Desa Gampeng

- 1 orang warga Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo, isolasi mandiri

1 Klaster Desa Wanengpaten

- 1 orang warga Desa Wanengpaten Kecamatan Gampengrejo, isolasi mandiri

1 Klaster Desa Plosorejo

- 1 orang warga Desa Plosorejo Kecamatan Gampengrejo, isolasi mandiri

3 Klaster Baru

- 1 orang warga Desa Kandangan Kecamatan Kandangan, isolasi mandiri
- 1 orang warga Desa Datengan Kecamatan Grogol, isolasi mandiri
- 1 orang warga Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul, dirawat di RS HVA

Sementara itu 9 (sembilan) pasien terkonfirmasi positif Covid-19 telah dinyatakan sembuh, yaitu:

2 Klaster Pabrik Rokok Mustika

- 2 orang warga Desa Gogorante Kecamatan Ngasem

2 Klaster Surabaya

- 1 orang warga Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo
- 1 orang warga Desa Sumberjo Kecamatan Purwoasri

1 Klaster Sidoarjo

- 1 orang warga Desa Sumberejo Kecamatan Ngasem

1 Klaster Desa Kwadungan

- 1 orang warga Desa Kwadungan Kecamatan Ngasem

1 Klaster Desa Paron

- 1 orang warga Desa Paron Kecamatan Ngasem

1 Klaster Desa Gampeng

- 1 orang warga Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo

1 Klaster Baru

- 1 orang warga Desa Sumberejo Kecamatan Ngasem

Dengan tambahan 17 kasus, rincian klaster kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Klaster Araya Tulungagung	: 26 orang
2. Klaster Jakarta	: 4 orang
3. Klaster Kalimantan	: 1 orang
4. Klaster Halmahera	: 1 orang
5. Klaster Maspion Sidoarjo	: 9 orang
6. Klaster Sampoerna	: 1 orang
7. Klaster Pelatihan Haji	: 5 orang
8. Klaster Pabrik Rokok Mustika	: 55 orang
9. Klaster Pondok Pesantren Temboro	: 8 orang
10. Klaster Surabaya	: 27 orang
11. Klaster Gresik	: 1 orang
12. Klaster Sidoarjo	: 12 orang
13. Klaster Papua	: 1 orang

14. Klaster Pasuruan	: 6 orang
15. Klaster Kudus	: 1 orang
16. Klaster Malaysia	: 2 orang
17. Klaster Persekutuan Doa Kota Kediri	: 12 orang
18. Klaster Desa Ngadiluwih	: 2 orang
19. Klaster Desa Kwadungan	: 4 orang
20. Klaster Desa Kambingan	: 5 orang
21. Klaster Desa Toyoresmi	: 5 orang
22. Klaster Desa Bobang	: 3 orang
23. Klaster Desa Kedawung	: 3 orang
24. Klaster Desa Kedak	: 29 orang
25. Klaster Desa Sidorejo	: 2 orang
26. Klaster Desa Sumberbendo	: 3 orang
27. Klaster Desa Padangan	: 4 orang
28. Klaster Desa Gampeng	: 5 orang
29. Klaster Desa Ketawang	: 13 orang
30. Klaster Desa Woromarto	: 7 orang
31. Klaster Desa Ngasem	: 5 orang
32. Klaster Desa Paron	: 4 orang
33. Klaster Desa Bendo	: 2 orang
34. Klaster Desa Tertek	: 5 orang
35. Klaster Desa Pesing	: 3 orang
36. Klaster Desa Mlati	: 3 orang
37. Klaster Desa Plosorejo	: 2 orang
38. Klaster Desa Wanengpaten	: 2 orang
39. Klaster Desa Tunge	: 2 orang
40. Klaster Desa Bulupasar	: 5 orang
41. Klaster Pace Nganjuk	: 12 orang
42. Klaster Pasar Pahing	: 2 orang
43. Klaster Baru	: 51 orang

Dengan demikian, saat ini terdapat 355 kasus positif Covid-19 di Kabupaten Kediri, dengan rincian 152 orang dirawat, 185 orang sembuh dan 18 orang meninggal dunia.

Perlu diingat bahwa peran serta masyarakat sangat penting untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Dengan masih bertambahnya kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Kediri, disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan harus ditingkatkan. Selalu pakai masker, jaga jarak aman dengan orang lain dan sering cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir setiap selesai beraktivitas. Hanya dengan disiplin ini kita bisa menekan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Kediri.

JURU BICARA GUGUS
TUGAS KABUPATEN KEDIRI

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Ahmad Chotib', with a date '29-' written to the right.

dr. AHMAD CHOTIB